



Research Article

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang

Nurjamilah Azizah¹, Jaenal Abidin², Tajuddin Nur³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: milaaazizah27@gmail.com 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: tajudin.nur@fai.unsika



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 12, 2026
Accepted : July 13, 2026

Revised : June 14, 2026
Available online : August 18, 2026

How to Cite: Nurjamilah Azizah, Jaenal Abidin and Tajuddin Nur. (2026) "The Influence of Islamic Religious Education Instruction on the Social Attitudes of Grade VIII Students at MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2139–2149. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.2260.

The Influence of Islamic Religious Education Instruction on the Social Attitudes of Grade VIII Students at MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang

Abstract. Islamic Religious Education Learning is a planned interaction process between educators and students to transfer and instill Islamic teachings sourced from the Qur'an and Hadith. While social attitudes are a person's tendency to respond to social situations, the environment, or other individuals in a certain way, either positively or negatively. This study aims to see whether there is an influence between Islamic Religious Education Learning on the Social Attitudes of Students in Class VIII MTs

Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. This study uses a quantitative approach with a correlational method and is a field research. The researcher's sample consisted of 54 students in class VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. The results showed that 35 students (64.8%) were in the moderate category related to Islamic religious education learning. The social attitudes of students showed 41 people (75.92%) in the moderate category. The results of t count $5.886 > t \text{ table } 0.2000$. The results of simple linear regression showed $Y = 29.859 + 0.654X$. This means that every one unit increase in Islamic religious education learning increases students' social attitudes by 0.654 units. The significance test yields $0.000 < 0.05$. So H_a is accepted and H_o is rejected. The R Square value of 0.723 indicates 72.3% of the influence of Islamic religious education learning on students' social attitudes in class VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang.

Keywords: Islamic Religious Education Learning, Social Attitudes, Students

Abstrak. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses interaksi yang terencana antara pendidik dan peserta didik untuk mentransfer dan menanamkan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan sikap sosial adalah kecenderungan seseorang untuk merespon situasi sosial, lingkungan, atau individu lain dengan cara tertentu, baik secara positif atau negatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan merupakan penelitian lapangan. Sampel peneliti terdiri dari 54 peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 peserta didik 64,8% berada dalam kategori sedang terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sikap sosial peserta didik menunjukkan 41 orang 75,92% dalam kategori sedang. Hasil $t_{hitung} 5,886 > t_{tabel} 0,2000$. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan $Y = 29,859 + 0,654X$. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan sikap sosial peserta didik sebesar 0,654 satuan. Uji signifikansi menghasilkan $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai R Square 0,723 menunjukkan 72,3% pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap sosial peserta didik di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang.

Kata kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sikap Sosial, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan input, proses, dan output. Kualitas proses sangat menentukan hasil yang dicapai. Dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap sosial peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum tidak hanya mengajarkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga diharapkan dapat membentuk sikap sosial yang positif. Namun, efektivitas pembelajaran PAI masih menjadi pertanyaan, terutama jika metode pengajaran tidak relevan dan tidak menarik bagi peserta didik. Dalam konteks pendidikan, metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga berpengaruh terhadap sikap sosial siswa (Rahman, 2021). Menunjukkan bahwa penggunaan metode yang interaktif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat sikap sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis metode yang diterapkan di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang dan bagaimana metode tersebut berkontribusi terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik.

Selain itu, lingkungan sosial di sekitar siswa juga mempengaruhi sikap sosial mereka (Ardanu & Riganti, 2023). Interaksi sosial di lingkungan sekolah dan keluarga dapat memperkuat atau melemahkan sikap sosial yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap sosial peserta didik di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang. Faktor-faktor yang diyakini menjadi penyebab masalah ini meliputi seperti metode pengajaran, materi yang diajarkan serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga, keterlibatan aktif para peserta didik dalam diskusi dan kegiatan sosial juga dapat memperkuat sikap sosial mereka (Septian & Djuhan, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti selama kegiatan PLP di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang, ditemukan bahwa sebagian peserta didik belum menunjukkan sikap sosial yang optimal. Hal ini terlihat dari perilaku seperti tidak menghargai teman saat presentasi, bercanda dan berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran, serta kurangnya rispek terhadap guru dan petugas kebersihan. Beberapa siswa juga menunjukkan sikap tidak peduli terhadap proses selama pembelajaran di mulai, seperti bermain saat diberi tugas. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif. Fenomena di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang menunjukkan adanya sebuah penurunan pada sikap sosial peserta didik, seperti kurangnya penghargaan terhadap teman, perilaku tidak sopan terhadap guru dan petugas sekolah, serta rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Hal ini mencerminkan pentingnya evaluasi terhadap proses pembelajaran PAI, termasuk metode, materi, dan keterlibatan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang, dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pada pembentukan sikap sosial mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam merancang penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yang secara langsung terlibat dengan subjek yang sedang diselidiki.

Populasi yang ditetapkan adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 113 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling. Pada peneliti jumlah populasinya adalah 113 yang berarti jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka peneliti memilih rumus slovin dengan margin of error 10%. Sehingga penetapan setelah pakai rumus slovin, totalnya sampelnya adalahnya 54 peserta didik dari 113 peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner), observasi, dokumentasi. Analisis data melibatkan uji normalitas, uji linearitas, analisis deskriptif, serta uji hipotesis (uji t, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisis Deskriptif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan terhadap variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Informasi yang diperoleh dianalisis dari hasil angket yang diisi oleh 54 peserta didik kelas VIII. Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	54	46.00	46.00	92.00	71.9815	9.89280	97.868
Valid N (listwise)	54						

Berdasarkan Tabel 1, hasil angket pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan variasi signifikan. Rentang nilai survey mencapai 46, dengan nilai maksimum 92 dan minimum 46. Rata-rata hasil survei adalah 71,9815, yang mewakili pusat data. Standar deviasi sebesar 9,89280 dan variance 97,868 menunjukkan tingkat penyebaran dari data rata-rata. Untuk menganalisis kategorisasi pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti Menyusun tabel distribusi frekuensi yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel Kategorisasi X				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 62.09$	8	14,81%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$62.09 \leq X \leq 81.87$	35	64,81%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$81.874 \leq X$	11	20,37%	Tinggi
Jumlah		54	100%	

Hasil penelitian mengkategorikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan partisipasi 54 peserta didik. Table 2 menunjukkan 8 peserta didik (14,81%) dalam kategori rendah, 35 peserta didik (64,81%) dalam kategori sedang, dan 11 peserta didik (20,37%) dalam kategori tinggi. Kesimpulannya, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang berada dalam kategori sedang.

Analisis Deskriptif Sikap Sosial Peserta Didik

Dalam penelitian ini, analisis statistic deskriptif dilakukan pada variabel sikap sosial peserta didik menggunakan SPSS versi 25. Data berasal dari angket yang diisi oleh 54 peserta didik kelas VIII. Berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai sikap sosial peserta didik di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Sikap Sosial Peserta Didik

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap Sosial Peserta Didik	54	49.00	50.00	99.00	76.9444	10.23390	104.733
Valid N (listwise)	54						

Berdasarkan Tabel 3, hasil angket sikap sosial peserta didik menunjukkan variasi signifikan. Rentang nilai survey mencapai 49, dengan nilai maksimum 99 dan minimum 50. Rata-rata hasil survei adalah 76,9444 yang mewakili pusat data. Standar deviasi sebesar 10,23390 dan variance 104,733 menunjukkan tingkat penyebaran dari data rata-rata. Untuk menganalisis kategorisasi sikap sosial peserta didik, peneliti Menyusun tabel distribusi frekuensi yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Sikap Sosial Peserta Didik

Tabel Kategorisasi Y				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 66.71$	5	9,25%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$66.71 \leq X \leq 87.18$	41	75,92%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$87.18 \leq X$	8	14,81%	Tinggi
Jumlah		54	100%	

Hasil penelitian mengkategorikan sikap sosial peserta didik berdasarkan partisipasi 54 peserta didik. Table 3 menunjukkan 5 peserta didik (9,25%) dalam kategori rendah, 41 peserta didik (75,92%) dalam kategori sedang, dan 8 peserta didik (14,81%) dalam kategori tinggi. Kesimpulannya sikap sosial peserta didik di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang berada dalam kategori sedang.

Uji Normalitas dan Linearitas

Sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas variabel penelitian. Uji normalitas bertujuan menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		54	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	7.92823577	

Most Extreme Differences	Absolute	0.093
	Positive	0.086
	Negative	-0.093
Test Statistic		0.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 5. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,200 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi, memungkinkan penggunaan analisis statistik berbasis distribusi normal.

Analisis dilanjutkan uji linearitas menggunakan tabel ANOVA di aplikasi SPSS menentukan hubungan linear antara dua variabel. Uji ini penting untuk memastikan asumsi linearitas terpenuhi, yang merupakan syarat dalam banyak metode analisis statistik. Jika nilai Deviation From Linearity (Sig.) > 0,05, maka terdapat hubungan linear yang signifikan. Hasilnya ditampilkan pada tabel 6:

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table								
				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Sosial Peserta Didik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)		3577.833	31	115.414	1.287	0.272
		Linearity		2219.416	1	2219.416	24.748	0.000
		Deviation from Linearity		1358.417	30	45.281	0.505	0.959
	Within Groups			1973.000	22	89.682		
	Total			5550.833	53			

Hasil uji linearitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity adalah 0,959. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap Sosial Peserta Didik bersifat linear.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dalam regresi sederhana digunakan untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel independent dan dependen. Jika nilai sig. < 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel independent memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,000, variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.859	8.074		3.698	0.001
	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	0.654	0.111	0.632	5.886	0.000

a. Dependent Variable: Sikap Sosial Peserta Didik

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5,886) > t_{tabel} (2,000) dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk menguji kemampuan hasil signifikansi penelitian, adapun pengujian ini menggunakan menggunakan SPSS versi 25 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Korelasi

Correlations			
		Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Sikap Sosial Peserta Didik
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	54	54
Sikap Sosial Peserta Didik	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai person correlation sebesar 0,637, maka terdapat hubungan yang positif antara variabel (X) pembelajaran pendidikan agama islam dan variabel (Y) sikap sosial peserta didik.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Adapun hasil dari Regresi Linear Sederhana, hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	29.869	8.074		3.698
	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	0.654	0.111	0.632	5.886

a. Dependent Variable: Sikap Sosial Peserta Didik

Regresi linear sederhana adalah $Y=a+Bx$, menunjukkan arah hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan analisis SPSS, konstan $a=29,859$ dan koefisien regresi $b=0,658$, sehingga persamaannya adalah $Y=29,859+0,654X$. Ini berarti setiap peningkatan satu-satuan pada PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) akan meningkatkan sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 0,654 satuan. Koefisien

positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi sikap sosial peserta didik.

d. Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	0.723	0.718	4.034
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				

Dari output diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,850. Ini berarti bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) mempengaruhi Sikap Sosial Peserta Didik (Y) sebesar 72,3%. Sisahnya, yaitu 27%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari data yang dianalisis, ditemukan bahwa peserta didik kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang dibagi dalam tiga kategori: kategori rendah sebanyak 8 orang (14,81%), kategori sedang 35 orang (64,81%), dan kategori tinggi 11 orang (20,37%). Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

Menurut Zakiah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam) (Utomo, 2018). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang secara keseluruhan berada pada lingkup Al-Qur'an dan Hadis, keimanan, akhlak, fiqh, dan Sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau praktik yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Aziz et al., 2020). Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah besar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Jadi, secara keseluruhan pada tingkat pembelajaran pendidikan agama islam ini berada pada kategori sedang yaitu 64,81%. Ini menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik, masih diperlukan dalam perbaikan atau inovasi dalam metode pembelajaran, materi ajar, maupun pendekatan guru dalam menyampaikan materi agar hasil pembelajaran PAI dapat meningkat secara keseluruhan.

Deskripsi Data Sikap Sosial Peserta Didik

Dari data yang dianalisis, ditemukan bahwa sikap sosial peserta didik kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang dibagi dalam tiga kategori: kategori rendah sebanyak 5 orang (9,25%), kategori sedang sebanyak 41 orang (75,92%), dan kategori tinggi sebanyak 8 orang (14,81%). Dapat disimpulkan bahwa Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Azizah et al., 2023). Dalam kompetensi sosial berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada kurikulum 2013, pembentukan sikap sosial yang ada pada peserta didik sangat di perhatikan. Dengan memiliki sikap sosial, siswa diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Abu Ahmadi menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial.

Hasil ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki sikap sosial yang cukup baik di lingkungan sekolah. Sikap sosial ini dapat mencakup seperti hal-hal kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, gotong royong, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari di MTs Al-Ikhlas Karawang. Namun, dengan adanya peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah 9,25% itu menandakan bahwa masih ada sebagian kecil peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pembinaan, pengaruh lingkungan, atau minimnya keterlibatan dalam aktivitas sosial di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang.

Di sisi lain juga, terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi yaitu 14,81%, itu menunjukkan bahwa ada siswa yang telah menunjukkan sikap sosial yang sangat baik dan patut dijadikan sebagai contoh bagi para peserta didik lainnya. Jadi, secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa sikap sosial peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa Upaya pembinaan sikap sosial yang dilakukan di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang telah memberikan pengaruh positif, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar seluruh peserta didik dapat mencapai tingkat sikap sosial yang lebih baik dan merata.

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang dengan menggunakan *software SPSS* versi

25. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat yang meliputi Uji Normalitas, dan Uji Linearitas dengan menggunakan SPSS versi 25, Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$). Sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara variabel X (pembelajaran PAI) dan variabel Y (sikap sosial) dengan nilai signifikansi 0,959 ($>0,05$).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t, uji korelasi, dan regresi linear sederhana. Uji-t menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,886 $> t_{tabel}$ 2,000 dengan sig. 0,000 $<0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran PAI terhadap sikap sosial peserta didik. Uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,632 yang mengindikasikan hubungan positif sedang. Hasil regresi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memberikan pengaruh sebesar 72,3% terhadap sikap sosial ($R^2=0,723$), sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Secara teoritis, pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu keagamaan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial peserta didik. Menurut Zuhairini (2007), pembelajaran agama Islam bertujuan membentuk manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Dengan demikian, semakin baik pembelajaran PAI yang diberikan, maka akan semakin positif pula sikap sosial yang ditunjukkan oleh peserta didik, seperti empati, kerja sama, dan toleransi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka sikap sosial peserta didik akan mengalami peningkatan secara positif. Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dalam kehidupan sosialnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Ikhlas Proklamasi Karawang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII berada dalam kategori sedang, dengan persentase 64,81%. Hal ini terlihat dari aspek-aspek seperti penyampaian materi, metode pengajaran, keterlibatan siswa, dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama. Sikap sosial peserta didik juga berada pada kategori sedang dengan persentase 75,92%, yang mencakup indikator kerja sama, toleransi, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik, dengan kontribusi sebesar 72,3% berdasarkan nilai koefisien determinasi, sementara 27,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini menunjukkan pentingnya optimalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya membentuk sikap sosial yang lebih baik di kalangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ardanu, B. S., & Riganti, H. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Masyarakat Sekitar

- Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 3 Brosot. *Jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2).
<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/download/1477/1044/4112>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 132.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/download/32806/14142>
- Azizah, H., Marhadi, H., & Syahrilfuddin. (2023). Analisis Sikap Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V SDN 164 Pekanbaru. *INNOVATIVE: Journal Of Sociak Science Research*, 3(2). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1259/1087>
- Rahman, A. (2021). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset* (Nurhadi (ed.)). Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Progra Studi PGMI*, 5(2).
- Yuberti. (2018). Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1). Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yusnaldi, E., Damayanti, L., Irfani, syahrani yumna, & Wassalwa, M. (2023). Pentingnya Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30404-30408.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11913/9189/21899>